

Analisis Penerimaan Masyarakat Terhadap Fintech Sebagai Alat Transaksi Elektronik menggunakan Metode TAM

Analysis Of Community Acceptance Of Fintech As An Electronic Transaction Tool Using The Tam Method

Chusnul Maulidina Hidayat¹, Diovianto Putra Rakhmadani², Maliana Puspa Arum³,
Lina Fathimah Lishobrina⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Rekayasa Industri dan Desain, Institut
Teknologi Telkom Purwokerto

e-mail: *chusnul@ittelkom-pwt.ac.id

Abstrak – Di era teknologi 5.0 terjadi perubahan yang cukup pesat diberbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sektor keuangan. Fintech merupakan salah satu bentuk inovasi teknologi informasi yang telah mengubah cara orang mengakses dan menggunakan layanan keuangan. Perubahan teknologi ini belum diikuti oleh semua kalangan masyarakat dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap manfaat yang ditawarkan LinkAja dalam kemudahan bertransaksi, masyarakat yang terbiasa melakukan transaksi secara konvensional menggunakan uang tunai ataupun kartu debit, serta keamanan dan privasi yang dikhawatirkan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji Technology Acceptance Model (TAM) yaitu *perceived ease of use* (PEU), *privacy and security* (PS), dan *perceived usefulness* (PU) terhadap penggunaan fintech LinkAja. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei dan sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling terhadap responden yang menggunakan aplikasi LinkAja di seluruh Indonesia. Responden yang diperoleh sebanyak 150 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *perceived ease of use* (PEU), *privacy and security* (PS), dan *perceived usefulness* (PU) menghasilkan pengaruh yang signifikan terhadap *actual system use*, sehingga hipotesis diterima. Pengujian variable menggunakan analisis jalur.

Kata Kunci: *Technology Acceptance Model, Fintech, Transaksi Elektronik.*

Abstract – In the era of technology 5.0, there are rapid changes in many aspects of life, including in the financial sector. Fintech is one of the forms of information technology innovation that has changed the way people access and use financial services. These technological changes have not been followed by all sectors of society due to the lack of public awareness of the benefits offered by LinkAja in the ease of transactions, people who are accustomed to transacting conventionally using cash or debit cards, as well as security and privacy concerns. The research aims to test the Technology Acceptance Model (TAM) of *perceived ease of use* (PEU), *privacy and security* (PS), and *perceived usefulness* (PU) of the use of LinkAja fintech. The research was conducted using survey methods and samples taken using purposive sampling techniques against respondents using LinkAja applications across Indonesia. A total of 150 respondents. *Perceived ease of use* (PEU), *privacy and security* (PS), and *perceived usefulness* (PU) have a significant impact on *actual system use*, so the hypothesis is accepted. Variable testing using path analysis.

Keywords: *Technology Acceptance Model, Fintech, Electronic transactions.*

I. PENDAHULUAN

Di era teknologi 5.0 terjadi perkembangan aspek diberbagai kehidupan, salah satu contoh dari perkembangan tersebut ada pada aspek keuangan. Pada aspek keuangan tersebut hadirlah fintech, Fintech, singkatan dari financial technology, merujuk pada inovasi teknologi yang digunakan dalam sektor keuangan, termasuk aplikasi perbankan digital, dompet elektronik, pinjaman peer-to-peer, dan layanan keuangan lainnya (Punwatkar, 2018). Penggunaan fintech sebagai alat transaksi elektronik mengalami pertumbuhan pesat diberberapa tahun terakhir [1].

Salah satu fintech yang populer di Indonesia adalah LinkAja. Menurut survey Momentum Works, 2020 pengguna LinkAja dari tahun ke tahun semakin meningkat. Pada tahun 2020 presentase pengguna LinkAja meningkat sebesar 65% dari tahun sebelumnya. Penggunaan aplikasi yang mudah serta fitur-fitur yang ramah pengguna, aplikasi ini di cintai oleh para penggunanya. Namun, adopsi dan penerimaan terhadap LinkAja sebagai pengganti transaksi tunai dan metode transaksi tradisional lainnya masih bervariasi di berbagai negara dan di antara kelompok masyarakat yang berbeda [5].

Pada penelitian ini digunakan metode TAM, untuk melihat efek dari persepsi kegunaan (perceived usefulness) dan persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use) terhadap penggunaan LinkAja. Hasil penelitian ini nantinya bisa dijadikan referensi perusahaan LinkAja dalam meningkatkan system LinkAja guna meningkatkan performa kinerjanya.

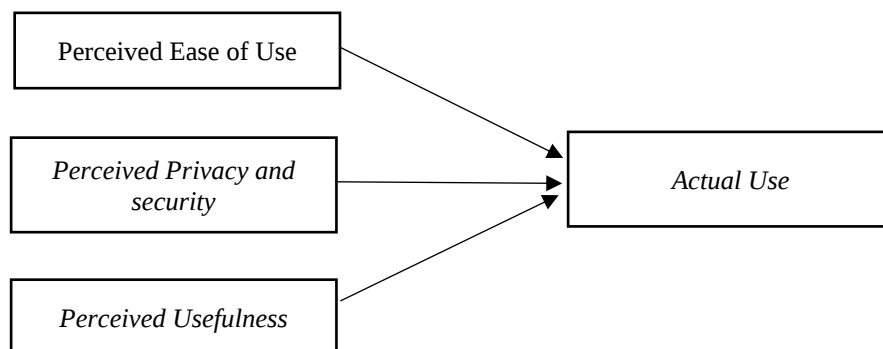
II. METODE PENELITIAN

2.1. HIPOTESIS

H1: *Perceived Ease of Use* berpengaruh terhadap actual use LinkAja

H2: *Perceived Privacy and security* berpengaruh terhadap actual use LinkAja

H3: *Perceived Usefulness* berpengaruh terhadap actual use LinkAja



Gambar 1. Model Penelitian

2.2. Technology Acceptance Model (TAM)

Pada TAM menjelaskan bahwa perilaku pengguna dipengaruhi oleh faktor sikap individu terhadap teknologi, norma sosial, dan faktor-faktor eksternal lainnya. Selain itu, TAM juga mempertimbangkan bahwa pengalaman sebelumnya dengan teknologi dapat mempengaruhi persepsi dan niat pengguna [9].

TAM telah diterapkan dalam berbagai konteks teknologi, termasuk penerimaan terhadap sistem informasi, layanan internet, aplikasi mobile, e-commerce, dan banyak lagi. Model ini telah membantu peneliti dan praktisi untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi dan penerimaan teknologi, sehingga dapat merancang strategi yang lebih efektif dalam mempromosikan penggunaan teknologi yang baru dan inovatif.

Perceived Ease of Use berperan penting dalam mempengaruhi adopsi dan penerimaan teknologi [3]. Jika individu merasa bahwa teknologi tersebut mudah digunakan, mereka cenderung memiliki persepsi positif terhadap teknologi tersebut, yang kemudian dapat meningkatkan niat mereka untuk mengadopsinya. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi kemudahan penggunaan termasuk kompleksitas, ketersediaan dukungan dan bantuan, serta kesesuaian teknologi dengan kebutuhan dan kemampuan pengguna [2]. Dalam penelitian dan pengembangan teknologi, memperhatikan persepsi kemudahan penggunaan menjadi penting dalam merancang antarmuka dan pengalaman pengguna yang intuitif dan ramah pengguna.

2.4. *Perceived Privacy and security*

Perceived Privacy and Security mengacu pada persepsi individu tentang sejauh mana privasi dan keamanan informasi pribadi mereka dilindungi saat menggunakan suatu teknologi. PPS melibatkan penilaian subjektif terhadap kebijakan privasi, keamanan data, kontrol pengguna atas informasi pribadi, serta persepsi risiko yang terkait dengan penggunaan teknologi tersebut [4].

Perceived Privacy and Security memiliki peran penting dalam mempengaruhi penerimaan dan adopsi teknologi. Jika individu merasa bahwa privasi dan keamanan mereka terjaga saat menggunakan teknologi, mereka cenderung memiliki persepsi yang lebih positif terhadap teknologi tersebut, yang kemudian dapat meningkatkan niat mereka untuk mengadopsi dan menggunakan teknologi tersebut. Privasi dan keamanan yang dianggap cukup akan meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap teknologi [6].

Dalam pengembangan teknologi, penting untuk memperhatikan privasi dan keamanan pengguna. Membangun kebijakan privasi yang kuat, mengimplementasikan langkah-langkah keamanan yang memadai.

2.5. *Perceived Usefulness*

Perceived Usefulness mengacu pada persepsi individu tentang sejauh mana penggunaan suatu teknologi dianggap berguna dan bermanfaat dalam meningkatkan kinerja kerja, efisiensi, atau mencapai tujuan yang diinginkan. PU melibatkan penilaian subjektif tentang manfaat dan nilai yang diberikan oleh teknologi tersebut [6].

Perceived Usefulness memiliki peran kunci dalam mempengaruhi penerimaan dan adopsi teknologi. Jika individu merasa bahwa teknologi tersebut berguna dan memberikan manfaat yang diharapkan, mereka cenderung memiliki persepsi yang lebih positif terhadap teknologi tersebut [7]. Keyakinan akan manfaat yang diberikan oleh teknologi akan meningkatkan niat dan kemungkinan penggunaan teknologi tersebut. Pemahaman tentang persepsi kegunaan (Perceived Usefulness) penting dalam merancang dan mengembangkan teknologi yang diterima oleh pengguna.

2.6. *Actual Use*

Actual Use mengacu pada tingkat dan intensitas penggunaan nyata suatu teknologi oleh individu atau pengguna setelah mereka mengadopsinya. Actual Use mencerminkan sejauh mana teknologi tersebut digunakan dalam situasi nyata, termasuk frekuensi penggunaan, durasi penggunaan, dan tingkat keintensifan atau kedalaman penggunaan. Pemahaman tentang Actual Use penting dalam menganalisis penerimaan dan adopsi teknologi oleh pengguna. Studi dan analisis terhadap penggunaan aktual membantu mengukur sejauh mana teknologi telah diterima dan diadopsi oleh pengguna, serta dapat memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan nyata tersebut.

III. HASIL

Penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM yang telah menggunakan aplikasi LinkAja . Penelitian ini juga mengumpulkan data dari responden terpilih. Total responden yang bersedia memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian sebanyak 150 responden. Berikut merupakan pembahasan berdasarkan karakteristik masing-masing :

3.1. Profil Responden

Tabel 1. Jenis Kelamin

No	Gender	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-laki	70	46,67
2	Perempuan	80	53,33
Total		150	100

Tabel 2. Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1	20-30 tahun	50	33
2	31-40 tahun	65	43
3	> 40 tahun	35	24
Total		150	100

Dari penjelasan pada table 1 dan 2 dapat diketahui bahwa diperoleh hasil dari kuisioner yaitu laki-laki berjumlah 70 orang dan perempuan berjumlah 80 orang dengan total responden sebanyak 150 orang. Dengan tiga klasifikasi usia, usia 20 sampai dengan 30 tahun sebanyak 50 orang, usia 31 sampai dengan 40 tahun sebanyak 65 orang, dan usia diatas 40 tahun sebanyak 35 orang.

3.2. Uji Validitas

Uji validitas menjelaskan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji ini dilaksanakan dengan tujuan mengukur apakah data yang didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Kriteria validitas adalah sebagai berikut:

- Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid
- Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid
- Nilai $r \text{ hitung}$ dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*

Uji validitas ini dilakukan kepada 150 responden dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel *Perceived Ease of Use*

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
PEU1	.693	.239	Valid
PEU2	.840	.239	Valid
PEU3	.830	.239	Valid
PEU4	.740	.239	Valid
PeU5	.710	.239	Valid

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel *Privacy and security*

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
PPS1	.793	.239	Valid
PPS2	.640	.239	Valid
PPS3	.780	.239	Valid
PPS4	.840	.239	Valid
PPS5	.840	.239	Valid

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel *Perceived Usefulness*

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
PU1	.540	.239	Valid
PU2	.734	.239	Valid
PU3	.843	.239	Valid
PU4	.653	.239	Valid
PU5	.751	.239	Valid

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel *Actual System Use*

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
PU1	.631	.239	Valid
PU2	.739	.239	Valid
PU3	.821	.239	Valid
PU4	.734	.239	Valid
PU5	.796	.239	Valid

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji validitas terhadap variable *Perceived Ease of Use, Privacy and security, Perceived Usefulness, dan Actual System Use* menghasilkan nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r table, artinya semua pertanyaan dalam kuisioner penelitian dapat disimpulkan valid dan pantas disebar lebih lanjut.

3.3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan pada 150 responden dengan menggunakan pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya. Variable dinyatakan reliabel dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika r-alpha positif dan lebih besar dari r-tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
 - Jika r-alpha negative dan lebih kecil dari r-tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
- Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka reliable
 - Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6 maka tidak reliable

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Perceived Ease of Use*

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.803	5

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Privacy and security*

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.800	5

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Perceived Usefulness*

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.712	5

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Actual System Use*

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.624	5

Dari hasil perhitungan table diatas menghasilkan instrument penelitian dengan seluruh nilai *Cronbach's Alpha* melebihi 0,6, artinya variable *Perceived Ease of Use, Privacy and security, Perceived Usefulness, dan Actual System Use* dinyatakan reliabel.

3.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.281	1.556		2.053	0.023
PEU	.761	.121	.640	1.920	.055
PS	.823	.105	.061	2.313	.041
PU	.839	.124	.020	2.050	.028

Uji t

Tabel 12. Hasil Uji t dengan *Actual System Use*

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4.345	1.829		-3.512	
1 PEU	.679	.146	.553	3.236	0.023
PS	.782	.127	.452	1.728	0.045
PU	.724	.115	.324	2.123	0.121

Pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Actual System Use*

Perceived Ease of Use memiliki hubungan yang signifikan terhadap *Actual System Use*. Hal ini dapat diketahui dengan nilai signifikan dari variable *Perceived Ease of Use* lebih kecil dari 0,05. Dari hasil yang didapat, memberikan kesimpulan bahwa variable *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif terhadap *Actual system Use*. Hasil ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sagynov dan Cho 2015. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan dalam penggunaan LinkAja dapat diterima para pelaku UMKM.

Pengaruh *Privacy and security* terhadap *Actual System Use*

Privacy and security memiliki hubungan yang signifikan terhadap *Actual System Use*. Hal ini dapat diketahui dengan nilai signifikan dari variable *Privacy and security* lebih kecil dari 0,05. Dari hasil yang didapat, memberikan kesimpulan bahwa variable *Privacy and security* berpengaruh positif terhadap *Actual system Use*. Hasil ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan Marimuthu dan Roseline, 2020. Hal ini menunjukkan bahwa LinkAja dirasa memiliki jaminan keamanan para penggunanya.

Pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap *Actual System Use*

Perceived Usefulness memiliki hubungan yang signifikan terhadap *Actual System Use*. Hal ini dapat diketahui dengan nilai signifikan dari variable *Perceived Usefulness* lebih kecil dari 0,05. Dari hasil yang didapat, memberikan kesimpulan bahwa variable *Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap *Actual system Use*. Hasil ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Li&Liu, 2014 dan Abbas&Hamdy, 2015. Hal ini menunjukkan bahwa LinkAja dirasa memberikan manfaat bagi para penggunanya.

KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa *Perceived Ease of Use*, *Perceived Privacy and security*, dan *Perceived Usefulness* berpengaruh signifikan terhadap *actual use* pada penggunaan LinkAja. Hasil tersebut mengartikan bahwa aplikasi LinkAja dapat diterima dan digunakan oleh pelaku UMKM di Kabupaten Banyumas dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pembayaran dan penerimaan uang didalam aktivitas UMKM. Aplikasi LinkAja memberikan manfaat serta kemudahan bagi pelaku UMKM. Dengan memanfaatkan LinkAja, UMKM dapat meningkatkan efisiensi dan keamanan operasional mereka, memperluas jangkauan pelanggan, dan memperoleh manfaat dari berbagai macam promosi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aulia, M., Yustiardi, A. F., & Permatasari, R. O. (2020). An overview of Indonesian regulatory framework on Islamic financial technology (fintech). *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 6(1), 64–75. <https://doi.org/10.20885/JEKI.vol6.iss1.art7>
- [2] Chawla, D., & Joshi, H. (2019). Consumer attitude and intention to adopt mobile wallet in India–An empirical study. *International Journal of Bank Marketing*, 37(7), 1590- 1618.
- [3] Davis, F. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *Management Information Systems Research Center*, 13(3), 319-340.
- [4] Flavián, C. & Guinalíu, M. (2006). Consumer trust, perceived security and privacy policy: three basic elements of loyalty to a website. *Industrial Management & Data Systems*, 106(5), 601-620.
- [5] Irawati, Anggit Esti, dan Ehrmann Suhartono. (2020). Analisis Technology Acceptance Model Aplikasi LinkAja. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. ISSN 1979-4800
- [6] Kahar, A., Wardi, Y., & Patrisia, D. (2019). The Influence of Perceived of Usefulness, Perceived Ease of Use, and Perceived Security on Repurchase Intention at Tokopedia. com. In 2nd Padang International Conference on Education, Economics, Business and Accounting (PICEEBA-2 2018). Atlantis Press.
- [7] Larasetiati, M., & Ali, H. (2019). Model of Consumer Trust: Analysis of Perceived Usefulness and Security toward Repurchase Intention in Online Travel Agent. *Saudi Journal of Economics and Finance*, 3(8): 350-357.
- [8] Punwatkar, S., & Verghese, M. (2018), Adaptation of e-Wallet Payment: An Empirical Study on Consumers' Adoption Behavior in Central India. *International Journal of Advanced in Management, Technology and Engineering Sciences*, 1147–1156., Gujarat
- [9] Yucel, U. A., & Gulbahar, Y. (2013). Technology Acceptance Model: A Review of the Prior Predictors. *Ankara University. Journal of Faculty of Educational Sciences*, 46(1), 89- 109.